

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRI Syariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT Bank BRI Syariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT Bank BRI Syariah Tbk hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT Bank BRI Syariah Tbk di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT Bank BRI Syariah Tbk yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,

Aktivitas PT Bank BRI Syariah Tbk semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia

(Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI Syariah Tbk.

Saat ini PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT Bank BRI Syariah Tbk tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT Bank BRI Syariah Tbk menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT Bank BRI Syariah Tbk merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.¹

¹ https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah diakses pada 30 Agustus 2019 pukul 07:08 WIB

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi BRI Syariah

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi BRI Syariah

- 1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.*
- 2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.*
- 3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.*
- 4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.²*

B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh pihak

² https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=visimisi diakses pada 30 Agustus 2019 pukul 07:20 WIB

lainnya yang bukan merupakan pengolahnya tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *Current Ratio*, *Debt Ratio*, dan *Return On Assets* dengan data triwulan berjumlah 40 data mulai 2009 sampai dengan 2018. Adapun data penelitian ini diperoleh dari OJK melalui website www.ojk.go.id sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian
Current Ratio, Debt Ratio, dan Return On Assets PT. Bank
Rakyat Indonesia Syariah, Tbk (%)

Quartal	Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Debt Ratio</i>	<i>Return On Assets</i>
Maret	2009	942,563	70,662	-2,597
Juni		522,696	72,674	-2,116
September		883,268	81,558	-1,093
Desember		412,690	85,891	-1,099
Maret	2010	466,542	88,323	-0,623
Juni		451,691	80,018	-0,305
September		480,097	84,275	-0,394
Desember		407,212	86,071	-0,350
Maret	2011	435,460	86,748	-0,276
Juni		380,316	87,511	-0,215
September		451,567	89,736	-0,007
Desember		435,460	91,370	-0,110
Maret	2012	399,734	90,770	-0,073
Juni		406,972	91,013	0,460
September		367,326	91,161	0,814
Desember		399,734	92,416	0,636
Maret	2013	366,566	92,523	0,996
Juni		363,855	89,806	1,185

Quartal	Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Debt Ratio</i>	<i>Return On Assets</i>
September		357,865	89,706	1,498
Desember		317,131	90,241	1,259
Maret	2014	309,683	90,233	1,354
Juni		289,876	90,723	1,203
September		300,812	90,816	1,213
Desember		283,283	91,605	1,125
Maret		246,549	91,516	1,236
Juni	2015	70,625	91,783	0,278
September		67,240	89,874	0,408
Desember		65,519	90,378	0,506
Maret		64,652	90,171	0,177
Juni	2016	65,448	90,265	0,362
September		66,487	90,347	0,505
Desember		73,175	90,934	0,615
Maret		67,954	91,082	0,116
Juni	2017	73,088	91,380	0,236
September		69,435	91,345	0,418
Desember		72,799	91,748	0,320
Maret		74,901	89,464	0,157
Juni	2018	83,456	86,054	0,332
September		77,084	85,986	0,418
Desember		73,711	86,742	0,281

Sumber: Data diolah

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel-variabel yang akan menjadi sampel. Hasil

perhitungan statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	64.652	942.563	293.61305	215.586696
DR	40	70.662	92.523	88.37298	4.809759
ROA	40	-2.597	1.498	.22125	.871846
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut, dapat terlihat bahwa sampel penelitian ini sebanyak 40 data. Variabel *Current Ratio* yang menjadi sampel berkisar antara 64,652% sampai 942,563% dengan rata-rata sebesar 293,61305% dan standar deviasi variabel *Current Ratio* sebesar 215,586696. Variabel *Debt Ratio* yang menjadi sampel berkisar antara 70,662% sampai 92,523% dengan rata-rata sebesar 88,37298% dan standar deviasi variabel *Debt Ratio* sebesar 4,809759. Variabel *Return On Assets* yang menjadi sampel berkisar antara -2,597% sampai 1,498%

dengan rata-rata sebesar 0,22125% dan standar deviasi variabel *Return On Assets* sebesar 0.871846.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi atau variabel pengganggu (residual) berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji non-parametrik kolmogrov-smirnov dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila hasil output Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan signifikansi diatas 5% berarti data berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian menggunakan SPSS versi 21 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49591420
	Absolute	.154
Most Extreme Differences	Positive	.154
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.976

Asymp. Sig. (2-tailed)

.297

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Hasil dari uji normalitas dengan kolmogrov smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2_tailed) sebesar 0,297 atau 29,7% > 5% artinya semua data terdistribusi secara normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji durbin watson. Adapun hasil pengujian menggunakan SPSS versi 21 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

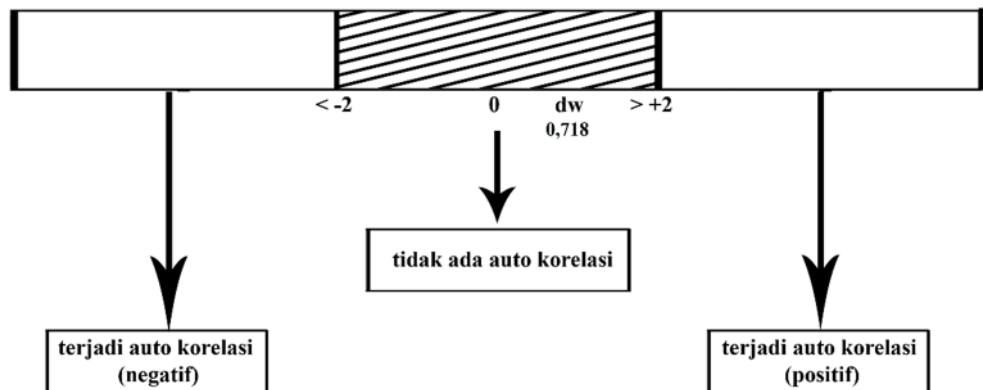
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823 ^a	.677	.659	.50914	.718

a. Predictors: (Constant), DR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Pada output diatas, diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 0,718 berada diantara -2 sampai +2 yang berarti data tidak terjadi gejala autokorelasi.



Gambar 4.1
Hasil Uji Autokorelasi

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Adapun hasil pengujian menggunakan SPSS versi 21 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized	Beta		
		B	Std. Error	Coefficients			
	(Constant)	-1.558	1.085			-1.436	.159
1	CR	.000	.000	.259		1.296	.203
	DR	.021	.012	.359		1.798	.080

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Dari output pengujian heteroskedastisitas diatas diperoleh nilai sig. CR sebesar $0,203 > 0,05$ artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Nilai sig. DR sebesar $0,080 > 0,05$ artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas melihat nilai VIF dan Tolerance. Adapun hasil pengujian menggunakan SPSS versi 21 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
(Constant)	-12.113	1.988			
1 CR	.000	.000	-.073	.623	1.604
DR	.141	.021	.775	.623	1.604

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas nilai tolerance (0,623) lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF (1,604) lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data untuk mengetahui apakah terdapat hubungan *Current Ratio* (CR) dan *Debt Ratio* (DR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh antara independen dan variabel dependen dengan bantuan SPSS 21 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-12.113	1.988		-6.092	.000
1	CR	.000	.000	-.073	-.620	.539
	DR	.141	.021	.775	6.547	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Tabel diatas memperoleh hasil persamaan regresi yaitu: $Y = -12,113 + 0,000 X_1 + 0,141 X_2$ Sesuai dengan persamaan garis regresi yang dihasilkan diatas, maka model regresi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (nilai mutlak Y) sebesar -12,113 artinya apabila variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Debt Ratio* (X_2) bernilai tetap maka *Return On Assets* (Y) sebesar -12,113
- b. Nilai koefisien regresi X_1 (*Current Ratio*) sebesar 0,000 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return On*

Assets (Y) tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan (tetap).

- c. Nilai koefisien regresi X_2 (*Debt Ratio*) sebesar 0,141 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return On Assets* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,141.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F)

Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji F memiliki Probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji signifikansi uji F adalah dengan membandingkan F_{tabel} dengan F_{hitung} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji F yang diolah menggunakan SPSS 21 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Simultan (Uji F)

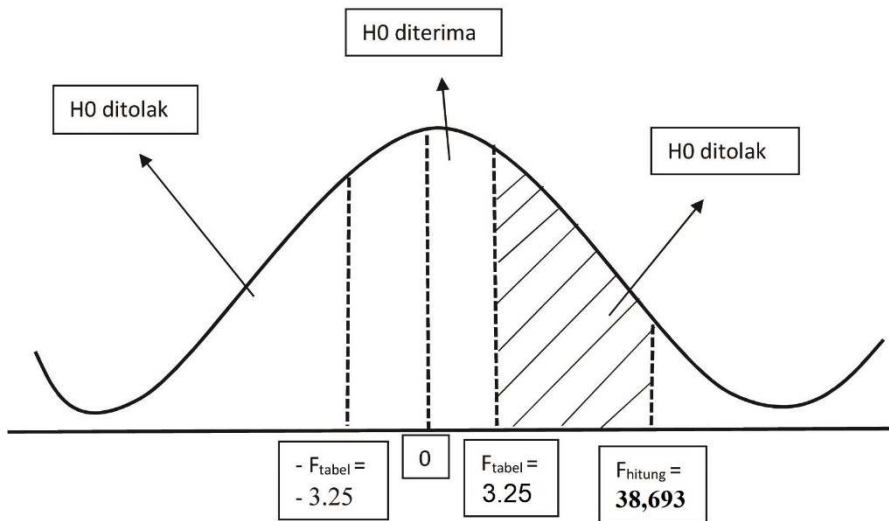
ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.060	2	10.030	38.693	.000 ^b
Residual	9.591	37	.259		
Total	29.652	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DR, CR

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel di atas nilai F_{hitung} sebesar 38,693 sedangkan F_{tabel} yaitu $df_1 = k = 2$ dan $df_2 = n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$ dengan alfa sebesar 5% diperoleh sebesar 3,25. Karena nilai $F_{hitung} (38,693) > F_{tabel} (3,25)$, maka hipotesis H_{1c} diterima dan H_{0c} ditolak, dengan kata lain variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Diperkuat dengan nilai tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.



Gambar 4.2
Kurva F hitung *Current Ratio* dan *Debt Ratio* terhadap
Return On Assets

b. Uji Parsial (T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Berdasarkan uji parsial (t) di atas maka dapat dijelaskan hasil t_{tabel} untuk $(n-k) 40-2 = 38$ pada alfa sebesar 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,024$ atau $-2,024$. Adapun hasil uji t yang diolah menggunakan SPSS 21 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Parsial (Uji t)

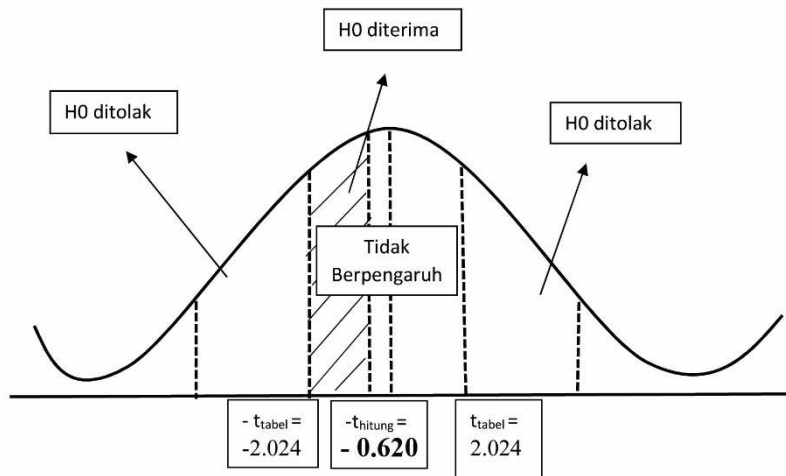
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-12.113	1.988		-6.092	.000
1 CR	.000	.000	-.073	-.620	.539
DR	.141	.021	.775	6.547	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

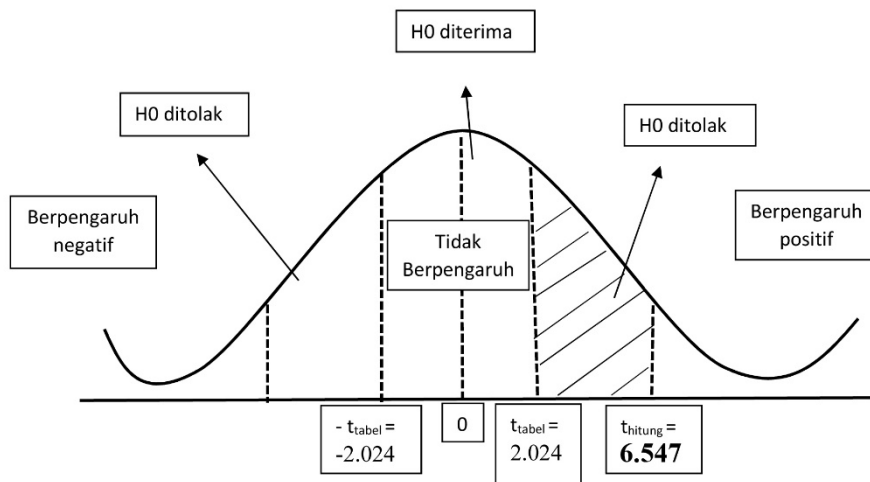
- 1) Variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -0,620 sehingga $(-0.620 > -2,024)$ dengan taraf signifikan yaitu 0,539 atau lebih besar dari 0,05 $(0,539 > 0,05)$, bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_{1a} ditolak dan H_{0a} diterima. Artinya bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.



Gambar 4.3
Kurva t hitung *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

2) Variabel *Debt Ratio* terhadap *Return On Assets* PT.

Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk memperoleh hasil t_{hitung} sebesar 6,547 sehingga ($6,547 > 2,024$) dengan taraf signifikan yaitu 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 > 0,05$), bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_{1b} diterima dan H_{0b} ditolak. Artinya bahwa *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.



Gambar 4.4
Kurva t hitung *Debt Ratio* terhadap *Return On Assets*

c. Uji Korelasi (R)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel. Hasil uji R yang diolah menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.659	.50914

a. Predictors: (Constant), DR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Pada penelitian model ini nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,823 yang berarti tingkat hubungan antara variabel *Current Ratio* dan *Debt Ratio* dengan *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk dinyatakan **sangat kuat** dikarenakan berada dalam interval 0,800 – 1,000.

d. Uji Determinasi (R^2 atau R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independent *Current Ratio* dan *Debt Ratio* terhadap *Return On Assets*. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi menggunakan spss 21

:

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinasi (R square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.659	.50914

a. Predictors: (Constant), DR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Pada penelitian ini koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,677 atau 67,7%. Hal ini berarti variabel *Return On Assets*

dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* dan *Debt Ratio* sebesar 0,677 atau 67,7%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 67,7\% = 32,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -0,620 sehingga $(-0.620 > -2,024)$ dengan taraf signifikan yaitu 0,539 atau lebih besar dari 0,05 $(0,539 > 0,05)$, bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_{1a} ditolak dan H_{0a} diterima. Artinya bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

2. Pengaruh *Debt Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Variabel *Debt Ratio* terhadap *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk memperoleh hasil t_{hitung} sebesar 6,547 sehingga $(6,547 > 2,024)$ dengan taraf signifikan yaitu

0,00 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,00 > 0,05$), bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_{1b} diterima dan H_{0b} ditolak. Artinya bahwa *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Variabel *Current Ratio* dan *Debt Ratio* terhadap *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. memperoleh nilai F_{hitung} (38,693) $>$ F_{tabel} (3,25), maka hipotesis H_{1c} diterima dan H_{0c} ditolak, dengan kata lain variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Diperkuat dengan nilai tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,823 yang berarti tingkat hubungan antara variabel *Current Ratio* dan *Debt Ratio* dengan *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk dinyatakan

sangat kuat dikarenakan berada dalam interval 0,800 – 1,000. koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,677 atau 67,7%. Hal ini berarti variabel *Return On Assets* dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* dan *Debt Ratio* sebesar 0,677 atau 67,7%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 67,7\% = 32,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.